

ETIKA SOPAN SANTUN SISWA KELAS V DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 106211 KAMPUNG PADANG

Dewi Nurhasanah Nasution

Mahasiswa Prodi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan

Email: dewinurhasanahnasution@gmail.com

***Abstract.** It is very important to apply students' courtesy ethics in learning in elementary schools, such as students' polite ethics when communicating with teachers and fellow classmates. This study intends to observe and explain students' etiquette to friends and teachers during learning activities in elementary schools. The object of study is the learning activity in the fifth grade of the State Elementary School 106211 Kampung Padang. The study subjects were fifth grade students. The data collection technique in this study used observation and interview techniques. In harmony with the data that has been obtained by the researcher, the results of the study explain that there are still students who have good manners with their teachers and fellow friends who are not good. Based on interviews, the teacher has often taught good etiquette such as ethics in communication and behavior when dealing with teachers and fellow friends, but because of the background and environmental factors of students who are not good, not all fifth grade students at State Elementary School 106211 Kampung Padang have ethics. poor manners when the learning process is in progress.*

Keywords: *Courtesy Ethics, Elementary School Students*

Abstrak. Etika sopan santun siswa di dalam pembelajaran di sekolah dasar sangatlah penting untuk diterapkan, seperti etika sopan santun siswa jika berkomunikasi dengan guru dan sesama teman sekelas. Studi ini bermaksud untuk melihat dan memaparkan etika sopan santun siswa pada teman dan guru selama aktivitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Objek studi adalah aktivitas pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 106211 Kampung Padang. Subjek studi adalah siswa kelas V. Teknik pengumpulan data pada studi ini memanfaatkan teknik observasi dan wawancara. Selaras pada data yang telah didapatkan peneliti maka hasil studi memaparkan masih terdapat siswa yang punya etika sopan santun dengan guru dan sesama teman nya yang kurang baik. Berdasarkan wawancara guru sudah sering mengajari etika sopan santun yang baik seperti etika dalam berkomunikasi dan tingkah laku jika berhadapan dengan guru maupun sesama teman tetapi karena faktor latar belakang dan lingkungan siswa yang kurang baik maka tidak semua siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 106211 Kampung Padang memiliki etika sopan santun yang kurang baik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kata kunci : *Etika Sopan Santun, Siswa Sekolah Dasar*

LATAR BELAKANG

Tujuan pendidikan dasar tidak hanya untuk menolong siswa mengembangkan kapabilitas yang mereka perlu untuk berhasil dalam studi mereka, tetapi juga untuk membantu mereka menumbuhkan sifat-sifat karakter seperti kepercayaan kepada Tuhan, keluhuran karakter, dan tanggung jawab. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah menyiapkan siswa untuk karir masa depannya. Pasal 3 UUD 1945 menyatakan bahwa pendidikan nasional dirancang untuk naikan kapabilitas dan karakter bangsa. Hal ini dibuat dengan menaikkan kapasitas siswa agar jadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertakwa, beradab, berilmu, dan cakap. Terakhir, pendidikan nasional dimaksudkan untuk menyokong siswa agar jadi warga negara yang bertanggung jawab.

Menurut UU tersebut, tujuan utama pendidikan sekolah dasar adalah untuk membekali siswa dengan kepandaian dan kapabilitas yang mereka perlu untuk berfungsi secara efektif di masyarakat. Ini termasuk mengajari mereka keterampilan penting seperti literasi dan matematika. Iman dan takut akan Tuhan adalah dua aspek penting dalam kehidupan beragama. Mengarahkan dan mengarahkan peserta didik menuju sikap yang positif, berjiwa besar, responsif, tangkaha, dan beradap, Cintai tanah air dan bangga dengan kemampuan membangun diri, bangsa, dan negara. Membawa siswa ke tingkat keberhasilan akademik berikutnya.

Sebagai guru, kita memiliki tanggung jawab untuk menyokong siswa kita berperilaku baik, punya sopan santun, dan menangkat tinggi prinsip etika, bertingkah laku yang baik, proteksi mereka dari hal yang buat rusak kepribadiannya. Guru memberikan bimbingan tentang bagaimana bersosialisasi antara siswa dengan guru dan sesama siswa dengan cara yang sesuai dengan norma, moral, dan etika masyarakat tempat mereka tinggal. Penting bagi pendidik untuk mengangkat tinggi mandat ini, karena ini penting untuk keberhasilan siswa. Hal ini dikarenakan siswa sekolah dasar menjadi tanggung jawab gurunya untuk ditunjukkan ke hal yang baik, karena mereka sedang meniti perkembangan yang reaktif pada lingkungan dan kenaikan zaman yang semakin maju dan modern.

Dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern, tentunya berpengaruh besar terhadap teknologi yang sedang digunakan sekarang seperti penggunaan media sosial yang sudah mendunia, hal ini tidak hanya berdampak bagi anak remaja ataupun orang dewasa melainkan juga berdampak pada anak sekolah dasar karena penggunaan media sosial sering juga digunakan oleh anak sekolah dasar terutama siswa yang sedang duduk di sekolah dasar kelas lima atau enam karena pada tingkat tersebut siswa sudah memasuki fase pubertas. Hal ini memicu naiknya dampak positif dan negatif pada siswa sekolah dasar tetapi yang paling berpengaruh pada siswa yaitu dampak negatif seperti kurangnya etika sopan santun siswa sekolah dasar akibat penggunaan media sosial yang tidak didampingi oleh kedua orang tua siswa. Persoalan tersebut tidak hanya bersumber dari penggunaan media sosial yang tidak didampingi oleh orang tua melainkan bersumber juga pada lingkungan tempat tinggal siswa dan latar belakang siswa. Berdasarkan persoalan di atas dan observasi peneliti tertarik melakukan penelitian “Etika Sopan Santun Siswa Kelas V Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 106211 Kampung Padang Tahun Ajaran 2022/2023”. Dengan maksud studi adalah melihat dan memaparkan etika sopan santun siswa kelas V dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 106211 Kampung Padang.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Etika

K. Bertens (2010:4) etika adalah ilmu tentang apa yang biasa dibuat. Departemen Pendidikan Kebudayaan (2003) memaparkan etika dibedakan jadi tiga 1) ilmu tentang mana yang baik dan buruk serta hak dan kewajiban moral (akhlak); 2) kumpulan pondasi yang bertautan pada akhlak; 3) nilai tentang benar dan salah yang dipunya golongan itu.

Selaras paparan di atas, maka konklusinya adalah etika adalah ilmu yang bertautan pada kebiasaan manusia yang baik atau buruk.

2. Pengertian Sopan Santun

Antoro (2010:3) sopan santun adalah tata laku individu yang menyokong tinggi nilai memuliakan, memandang dan rendah hati. Wujud dari sikap ini adalah tata laku

yang memuliakan orang lain lewat hubungan yang memakai bahasa yang tidak mencela orang lain.

Di KBBI, sopan berarti hormat dengan teratur selaras pada adab yang baik. Sedangkan santun adalah budi bahasa dan tata lakunya. Bila kedua kalimat itu disatukan, jadi sopan santun adalah tata laku yang bertautan pada sanjungan lewat sikap, perbuatan atau tingkah laku.

Hal ini selaras dengan studi dari Desy Rahma Sari “Pentingnya Etika Siswa Dalam Pendidikan Di Sekolah” dengan hasil penelitian yaitu pentingnya etika siswa dalam pembelajaran di SD.

Dan selaras juga pada studi dari Puspa Djuwita “Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarnegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu” dengan hasil studi saat pembelajaran dibuat guru sudah membuat pembinaan perilaku sopan santun, pertimbangan hasil pembinaan itu belum terancang secara runtut, penyurvein masih menonjol pada kognitif dan peserta didik telah menanggapi secara positif dan aktif pada pembinaan tata laku sopan santun.

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai metode deskriptif kualitatif, metode ini dipakai untuk mengkoleksi informasi utuh etika sopan santun siswa kelas V dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 106211 Kampung Padang. Teknik pengumpulan data memanfaatkan teknik observasi dan wawancara. Objek studi adalah proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan subjek studi ini adalah siswa kelas V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil studi memaparkan masih terdapat siswa yang memiliki etika sopan santun dengan guru dan sesama teman nya yang kurang baik. Berdasarkan wawancara guru sudah sering mengajari etika sopan santun yang baik seperti etika dalam berkomunikasi dan tingkah laku jika berhadapan dengan guru maupun sesama teman tetapi karena faktor latar belakang dan lingkungan siswa yang kurang baik maka tidak semua siswa

kelas V Sekolah Dasar Negeri 106211 Kampung Padang memiliki etika sopan santun yang kurang baik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pembahasan

Deskripsi Observasi

No	Objek yang diamati	Keterangan
1	Etika siswa dalam belajar di kelas	Terlaksana
2	Cara guru mengajarkan etika yang baik kepada siswanya	Terlaksana
3	Etika siswa dalam berbicara kepada gurunya	Terlaksana
4	Etika siswa dalam berbicara teman sekelas	Terlaksana

Deskripsi Wawancara

Pewawancara : Assalamualaikum Ibu, sebelumnya mohon maaf. Saya ingin sedikit bertanya kepada ibu tentang etika sopan santun kelas V ibu sedang menjelaskan dikelas itu bagaimana ya bu? Apakah ada siswa yang bahasanya ketika berkomunikasi dengan ibu atau teman sebayanya yang kurang baik atau tingkah lakunya yang kurang sopan saat ibu menerangkan?

Narasumber : walaikumsalam dek, oh mengenai etika sopan santun kelas v ada beberapa siswa dan itu laki laki yang etika sopan santunnya kurang baik ketika sama guru maupun temannya

Pewawancara : menurut ibu siswa laki laki yang memiliki etika sopan santun yang baik itu karena apa ya bu?

Narasumber : menurut saya dek karena faktor latar belakang dan lingkungan siswa

Pewawancara : apakah ibu pernah mengajarkan etika kepada siswa ibu?

Narasumber : pernah dek

Pewawancara : seperti apa ya bu contohnya?

Narasumber : etika yang ibu ajarkan kepada siswa itu seperti jika mau ke kamar mandi siswa itu harus meminta izin dulu kepada ibu, dan jika ada yang ingin ditanyakan kepada ibu siswa itu harus mengangkat tangannya dan berkata “izin bertanya bu” dan ketika berbicara dengan guru atau temannya harus menggunakan bahasa yang sopan.

Pewawancara : Menurut ibu penting tidak etika sopan santun siswa di sekolah?

Narasumber : ya penting dek karena dari sekolah dilatih dan akan terbawak di rumah dan siswa tersebut akan terbiasa dan terlatih jadinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat dikemukakan masih terdapat siswa yang memiliki etika sopan santun dengan guru dan sesama temannya yang kurang baik. Berdasarkan wawancara guru sudah sering mengajari etika sopan santun yang baik seperti etika dalam berkomunikasi dan tingkah laku jika berhadapan dengan guru maupun sesama teman tetapi karena faktor latar belakang dan lingkungan siswa yang kurang baik maka tidak semua siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 106211 Kampung Padang memiliki etika sopan santun yang kurang baik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Di harapkan semoga etika siswa dalam pendidikan di sekolah tetap selalu di perhatikan dan guru hendaknya yang selalu mengajari siswa nya dengan beretika yang baik dan benar.
2. Siswa yang sering berperilaku kurang sopan dan nakal hendaknya lebih perlu di bimbing oleh gurunya agar di lingkungan rumah dan masyarakat tidak seperti itu.

DAFTAR REFERENSI

- Antoro, Dwi Sunu. 2010. Pembudayaan Sikap Sopan Santun di Rumah dan Di Sekolah. Jurnal Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Bertens. 2010. Etika. Bnadung: Gramedia Pustaka Utama.
- Djuwita, Puspa. 2017. Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarnegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu.[skripsi]. Bengkulu. Universitas Bengkulu, Program Strata Satu.
- Johanesen, L Richard. 2012. Etika Komunikasi. Bandung : Alfabeta
- Rusmini. 2012. Peran guru dalam menanamkan karakter sopan santun siswa. Jurnal pendidikan. Banjar masin: Universitas Lambung Mangkurat
- Sari, Desy Rahma. 2019. Pentingnya Etika Siswa Dalam Pendidikan Di Sekolah. [skripsi]. Jambi. Universitas Jambi, Program Strata Satu.